

ABSTRAKS

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA SISWA DI SMK-TI DHARMA BAKTI PADANG BULAN MEDAN

Oleh : EVARIA NATALENTA
NIM : 07.860.0229

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku agresif pada remaja. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMK-TI Dharma Bakti Padang Bulan Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: “ada hubungan positif antara pola asuh orangtua dengan perilaku agresif pada remaja di SMK-TI Dharma bakti Padang Bulan Medan”, dengan asumsi dimana semakin tinggi pola asuh *authoritative* atau otoriter yang diterapkan oleh orangtua, maka semakin tinggi pula perilaku agresif pada remaja. dibandingkan dengan anak yang mendapatkan pola asuh *authoritarian* atau demokratis, *permissive* atau permisif dan *uninvolved* atau acuh tak acuh. Dan sebaliknya semakin rendah pola asuh *authoritative* atau otoriter yang diterapkan oleh orangtua maka semakin rendah pula perilaku agresif pada remaja, dibandingkan dengan anak yang mendapatkan pola asuh *authoritarian* atau demokratis, *permissive* atau permisif dan *uninvolved* atau acuh tak acuh

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah pola asuh orangtua dan yang menjadi variabel terikat Y adalah perilaku agresif remaja. Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan perilaku agresif remaja, dimana $r_{xy} = 0,636$; $p < 0,000$. Artinya semakin besar pola asuh orangtua *authoritative* atau otoriter, maka semakin tinggi pula perilaku agresif remaja, sebaliknya semakin kecil, pola asuh orangtua *authoritative* atau otoriter, maka semakin rendah perilaku agresif remaja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Bahwa pola asuh orangtua yang diterima para siswa tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (126.68) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (87), dan perilaku agresif remaja tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empirik (146.82) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (176)

Kata Kunci: Pola asuh orangtua, perilaku agresif remaja